

## **Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP**

Reni Kusmiarti<sup>1</sup>, Mahdijaya<sup>2</sup>, Amik Rusmawati<sup>3</sup>, Justya Heryanti<sup>4</sup>, Rinse Eloudia<sup>5</sup>  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
renikusmiarti@umb.ac.id

*Submit, 27-05-2023 Accepted, 22-11-2023 Publish, 25-11-2023*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas VIII A SMPN 14 Kota Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan melalui tes. Teknik analisis data meliputi beberapa langkah: (1) teks eksposisi tertulis dinilai berdasarkan indikator evaluasi, (2) hasil penilaian dicatat dalam tabel, (3) dihitung nilainya dengan menggunakan rumus rata-rata dan persentase, (4) hasil perhitungan dibandingkan dengan perhitungan tingkat penguasaan, dan (5) ditarik kesimpulan. Simpulan hasil penelitian kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Bengkulu sebesar 78,25% yang berada dalam rentang  $62,50 < x \leq 81,25$  yang menunjukkan tingkat kemahiran yang baik. Secara spesifik, aspek penguasaan dan kelengkapan isi teks memperoleh skor 27,38%, berada dalam rentang 25-29 yang dinilai sangat baik. Aspek koherensi dan kelengkapan struktur teks memperoleh skor 20,85%, berada dalam rentang 20-24, menunjukkan tingkat kemahiran yang baik. Aspek kosa kata dalam menulis teks ekspositori pada siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Bengkulu memperoleh skor 20,90%, berada dalam kisaran 20-24, juga menunjukkan tingkat kemahiran yang baik.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis, Siswa SMP, Teks Eksposisi

### **ABSTRACT**

This research aims to describe the ability to write expository texts in class VIII students at SMPN 14 Bengkulu City. The method used was descriptive quantitative. This research involved 32 students of class VIII A SMPN 14 Bengkulu City. Data collection is carried out through tests. The data analysis technique includes several steps: (1) the written exposition text is assessed based on evaluation indicators, (2) the assessment results are recorded in a table, (3) the value is calculated using the average and percentage formula, (4) the calculation results are compared with the level calculation mastery, and (5) conclusions are drawn. The research concludes that the ability to write expository texts for class VIII students at SMPN 14 Bengkulu City is 78.25%, which is

in the range of  $62.50 < x \leq 81.25$ , which indicates a good level of proficiency. Specifically, aspects of mastery and completeness of text content received a score of 27.38%, in the range of 25-29 which is considered very good. Aspects of coherence and completeness of text structure obtained a score of 20.85%, in the range of 20-24, indicating a good level of proficiency. The vocabulary aspect in writing expository texts for class VIII students at SMPN 14 Bengkulu City obtained a score of 20.90%, in the range of 20-24, also showing a good level of proficiency.

*Keywords: Exposition Text, Middle School Students, Writing Ability*

## **PENDAHULUAN**

Penguasaan keterampilan menulis adalah hal yang sangat vital dalam pembelajaran bahasa di sekolah. Di era informasi saat ini, keterampilan menulis yang baik diperlukan di banyak bidang, termasuk akademisi, bisnis, dan media sosial. Selain itu, keterampilan menulis yang baik dapat membantu siswa mengatur dan mengkomunikasikan gagasan mereka secara lebih efektif. Dengan menulis, siswa dapat mempertajam keterampilan analitis dan kritis mereka dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, pembelajaran menulis hendaknya diarahkan agar siswa memahami bagaimana menyusun ide dan gagasan secara efektif, bagaimana menyusun tulisan dan bagaimana memilih kata yang tepat.

Menulis adalah bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa tulis, seperti yang dijelaskan oleh (Dalman 2018) ini memungkinkan individu untuk mengekspresikan pikiran, ide, informasi, atau emosi mereka kepada pembaca secara terorganisir dan terstruktur. Sebagaimana dikemukakan oleh Jultia and Hanafi (2019) kemampuan menulis yang baik sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik bidang akademik, profesi, maupun sosial. Namun untuk mengembangkan keterampilan menulis yang baik diperlukan kecakapan dalam keterampilan berbahasa. Wirabhakti (2022) menegaskan bahwa menulis adalah aktivitas kreatif yang melibatkan proses pemikiran dan ekspresi yang unik dari setiap individu. Hal yang sama dikemukakan oleh Widyaningrum (2018); Sadeli, (2020) yang menekankan pentingnya kemampuan menulis untuk upaya akademik dan profesional siswa di masa depan. Selain itu Irmayanti, Tang, dan Garim (2022) mengemukakan berbagai manfaat menulis, seperti menambah pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir kreatif untuk memecahkan masalah, dan memperbaiki komposisi kalimat dan kata agar dapat ditulis secara runtut.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menerapkan strategi pendekatan teks berfokus pada berbagai macam jenis teks. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada berbagai jenis teks dan mengajari mereka cara memahami, menganalisis, dan menulis teks tersebut. Selain itu, pendekatan berbasis Teks ini mencoba untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam hal menyimak, berbicara, membaca dalam bahasa Indonesia. Hal ini dicapai dengan memberi penekanan pada beragam jenis teks, siswa akan belajar bagaimana mengenali dan memahami struktur, tujuan, dan karakteristik dari setiap jenis teks. Pendekatan ini akan membantu siswa dalam menulis teks yang baik dan akurat sekaligus meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks yang mereka baca.

Kurikulum 2013 mencakup berbagai jenis teks seperti teks naratif, teks deskriptif, teks eksposisi, teks argumentasi, teks persuasi, teks laporan, teks iklan, dan teks pidato. Siswa diajari bagaimana membedakan setiap jenis teks, karena masing-masing memiliki fitur dan struktur yang berbeda. Pendekatan berbasis teks dalam kurikulum 2013 dirancang untuk membantu siswa secara sistematis dan metodis mengembangkan keterampilan bahasa Indonesia mereka, memungkinkan mereka menjadi pembaca dan penulis yang lebih mahir. Pendekatan ini diperkuat oleh pandangan Samini and Suendarti (2020); Trisnoningsih (2021) yang mengemukakan bahwa kurikulum pengajaran bahasa Indonesia tahun 2013 menggunakan pendekatan yang berpusat pada teks, dengan penekanan pada isi dan genre teks.

Teks eksposisi merupakan salah satu jenis teks yang dieksplorasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa sekolah menengah pertama. Jenis teks ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas siswa untuk mengungkapkan gagasan dan pemikirannya sekaligus mengasah kemampuan berpikir kreatif dan kritisnya. Menurut Jultia and Hanafi (2019: 446) teks eksposisi adalah karya tulis yang menjelaskan pokok-pokok pikiran dengan menggunakan struktur yang terdiri dari pernyataan tesis, argumen, pernyataan kembali pendapat, dan unsur-unsur kebahasaan seperti terminologi, kata pembanding, kata kerja, demonstratif kata-kata, dan kata-kata persuasif. Demikian pula Septhin, Mulawarman, and Suhatmady (2018: 92) mendeskripsikan tulisan eksposisi sebagai karangan yang bertujuan untuk menceritakan, menelaah, mendeskripsikan, atau menjelaskan sesuatu. Teks Ini menyajikan informasi faktual dan memberikan perincian tentang alasan dan metode yang digunakan untuk

mengilustrasikan prosedur atau ide, dan memberi tahu pembaca tentang keadaan di sekitar suatu peristiwa. Defenisi ini dikuatkan oleh Sobolo, Rahim, dan Munirah (2021) teks eksposisi adalah penjelasan singkat dan akurat tentang suatu konsep atau saran, berisi berbagai informasi dan pengetahuan yang disajikan dalam paragraf atau esai.

Kemampuan menulis teks eksposisi adalah keterampilan yang memiliki arti penting dalam berbagai aspek kehidupan akademis maupun profesional. Teks eksposisi merupakan teks yang menjelaskan, menggambarkan, atau menguraikan suatu topik secara menyeluruh, objektif, dan sistematis. Teks eksposisi memberikan pemahaman yang mendalam tentang masalah atau isu tertentu, memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya dan membantu dalam pengambilan keputusan yang bijak. Kemampuan menulis teks eksposisi sangat penting dalam berbagai situasi, baik dalam bidang pendidikan, komunikasi maupun partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat untuk membangun pemahaman, komunikasi yang efektif dan pengambilan keputusan yang tepat.

Mengembangkan kemampuan menulis teks eksposisi ini dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis dan pemikiran analitis mereka. Tujuan utama dari teks eksposisi adalah untuk memberikan penjelasan yang jelas dan terorganisir tentang topik atau ide tertentu. Di kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu, siswa telah diajarkan cara menulis teks eksposisi, termasuk mengembangkan argumen, mengumpulkan bukti atau data yang relevan, dan mengatur informasi dengan cara yang jelas dan terstruktur. Selain itu, siswa telah mendapat penjelasan tentang penggunaan bahasa yang terampil dan benar saat menulis dan pentingnya tata bahasa, ejaan, dan tanda baca yang benar. Diharapkan melalui pembelajaran menulis eksposisi, keterampilan menulis siswa, pemahaman tentang topik tertentu akan meningkatkan, dan lebih percaya diri dalam pembelajaran yang pada akhirnya, hasilnya akan positif juga. Namun permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu yaitu siswa menghadapi kesulitan dalam membuat substansi eksposisi yang informatif, relevan, dan meyakinkan, kesulitan dalam menyampaikan ide dan gagasan secara tepat dan padat, dan siswa belum mendapatkan umpan balik yang cukup tentang kualitas tulisannya, siswa memiliki kosakata yang terbatas sehingga kesulitan dalam menyampaikan ide dan gagasan secara tepat dan

padat dalam menulis teks eksposisi, siswa kesulitan dalam merancang pengenalan, pengembangan, dan kesimpulan yang koheren.

Banyak penelitian sebelumnya telah dilakukan pada subjek penulisan teks eksposisi, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Nopriani dan Pebrianti (2020) "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Melalui Penggunaan Bahan Ajar Hasil Pengembangan". Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan keterampilan menulis siswa kelas X SMA Pagaram saat menggunakan bahan ajar menulis teks eksposisi yang dikembangkan. Berdasarkan hasil penelitian, keterampilan menulis siswa kelas X SMA Pagaram bervariasi pada berbagai tingkatan, antara lain sangat baik, baik, dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki keterampilan yang sama dalam menulis teks eksposisi. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dibahas, karena keduanya menyelidiki kemampuan menulis teks eksposisi. Namun, perbedaannya terletak pada subjek yang digunakan, fokus penelitian, dan metode penelitian yang digunakan.

Studi yang dilakukan oleh Jultia dan Hanafi (2019) "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Duruka" bermaksud untuk memberikan gambaran tentang keterampilan menulis eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Duruka." Temuan mengungkapkan bahwa 41,97% dari peserta dianggap mahir dalam menulis teks eksposisi secara individu, sedangkan 58,03% tidak mampu melakukannya secara mandiri. Secara keseluruhan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Duruka kurang. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal menguji keterampilan menulis eksposisi tetapi berbeda dalam hal partisipan yang terlibat.

Penelitian Irmayanti et al., (2022) "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar Karikatur Siswa Sekolah Menengah Atas". Dalam penelitian ini, gambar karikatur digunakan sebagai alat untuk menilai kemampuan menulis siswa kelas 10 IPA SMA Negeri 1 Gowa dalam memproduksi teks eksposisi. Temuan penelitian, siswa menunjukkan kompetensi dalam memanfaatkan gambar karikatur untuk menulis teks ekspositori, dengan 80% dari mereka mencapai skor antara 71 dan 100, memenuhi standar yang dipersyaratkan. Dari 30 sampel, tiga siswa (10%) mendapat skor antara 0 dan 70, sedangkan 27 siswa (90%) mencapai skor antara 71 dan 100. Penelitian ini berbagi fokus yang sama pada penilaian keterampilan menulis

eksposisi, tetapi berbeda dalam hal media yang digunakan dan subyek penelitian. Kajian sebelumnya yang dilakukan oleh Irmayanti melibatkan siswa SMA, sedangkan penelitian kali ini berfokus pada siswa SMP dan memasukkan unsur non-media dalam metodologi penelitiannya.

Teks eksposisi merupakan teks yang menjelaskan, menggambarkan, atau menguraikan suatu topik secara menyeluruh, objektif, dan sistematis. Teks eksposisi memberikan pemahaman yang mendalam tentang masalah atau isu tertentu. Hal ini diperkuat pendapat Hasana, Isrotul ; Auzar dan Pertamasari (2023); Hamdi, Mahsun, dan Sukri (2023) bahwa teks eksposisi menyajikan banyak informasi kepada pembaca sehingga mereka dapat memahami secara Hamdi et al., (2023) menyeluruh topik atau peristiwa yang ditulis.

Berdasarkan permasalahan di atas dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu kemampuan menulis teks eksposisi siswa melalui penggunaan bahan ajar hasil pengembangan, kemampuan menulis teks eksposisi siswa melalui penggunaan media gambar karikatur. Penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian bagaimana kemampuan menulis teks eksposisi meliputi aspek penguasaan dan kelengkapan isi teks, aspek koherensi dan kelengkapan struktur teks aspek kosa kata pada siswa SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan tujuan memberikan gambaran yang objektif tentang kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 siswa, dan sampel sebanyak 32 siswa kelas VIII A SMPN 14 Kota Bengkulu dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Siswa kelas VIII A dipilih sebagai subjek penelitian karena sifatnya yang representatif ditinjau dari kemampuan menulis teks eksposisi pada populasi siswa secara keseluruhan di SMPN 14 Kota Bengkulu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes menulis eksposisi yang menilai isi, struktur teks, dan kosa kata berdasarkan indikator tertentu. Analisis data meliputi evaluasi hasil tes menulis eksposisi siswa SMPN 14 Kota Bengkulu dengan

menggunakan instrumen indikator penilaian. Hasil evaluasi dicatat dalam tabel, dan nilai yang diperoleh dihitung dengan menggunakan rumus persentase rata-rata sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase skor yang dicari

$\sum X$  = Jumlah Nilai Siswa

N = Jumlah Subjek

Setelah nilai yang diperoleh dihitung, hasil perhitungan dikonsultasikan dengan table tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksposisi untuk menentukan kualifikasi kemampuan siswa. Kualifikasi tersebut mencakup baik sekali, baik, cukup, dan kurang yaitu:

**Tabel 1. Tingkat Penguasaan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi**

Interval Presentase	Kualifikasi
81,25 < x ≤ 100	Baik Sekali
62,50 < x ≤ 81,25	Baik
43,75 < x ≤ 62, 50	Cukup
25.00 < x ≤ 43,75	Kurang

Diadaptasi dari Rahmatina et al, (2020:29)

Selanjutnya hasil analisis data diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian apakah siswa SMPN 14 Kota Bengkulu memiliki kemampuan menulis teks eksposisi yang memenuhi standar yang ditetapkan. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil evaluasi dan kualifikasi kemampuan siswa, untuk menentukan apakah standar tersebut telah terpenuhi atau belum.

## HASIL PENELITIAN

### Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

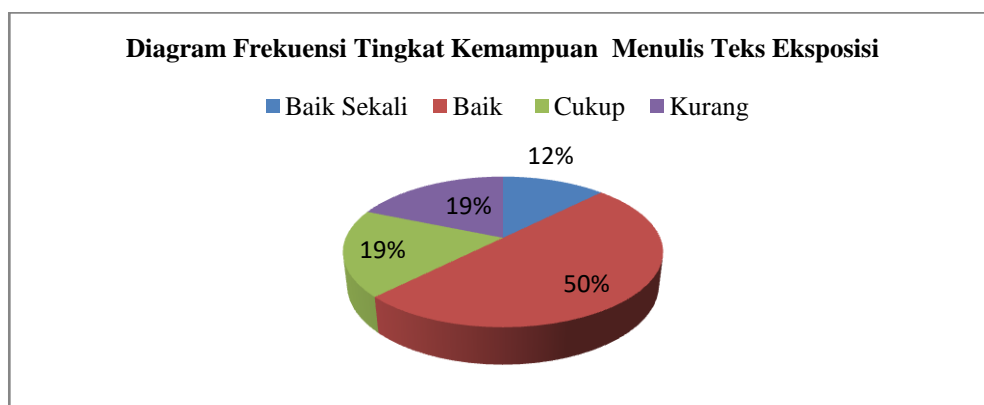
Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Bengkulu dalam menulis teks eksposisi. Penilaian tersebut

mempertimbangkan tiga aspek penting yaitu penguasaan dan kelengkapan isi teks, keruntutan dan kelengkapan struktur teks, dan penggunaan kosa kata. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Bengkulu menunjukkan kemampuan yang baik dalam menulis teks eksposisi. Skor rata-rata adalah 78,25%, berada dalam kisaran  $62,50 < x \leq 81,25$  dalam kategori baik. Secara spesifik, 4 siswa berada pada kategori sangat baik, 16 siswa berada pada kategori baik, 6 siswa berada pada kategori cukup, dan 6 siswa berada pada kategori kurang.”

**Tabel 2. Frekuensi Tingkat penguasaan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
$81,25 < x \leq 100$	4	Baik Sekali
$62,50 < x \leq 81,25$	16	Baik
$43,75 < x \leq 62,50$	6	Cukup
$25,00 < x \leq 43,75$	6	Kurang

Diagram berikut menggambarkan distribusi tingkat kemampuan menulis teks eksposisi:



**Gambar 1. Diagram Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi**

“Berdasarkan diagram frekuensi yang menggambarkan tingkat kemahiran menulis teks eksposisi di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori 'baik'. Hal ini terlihat dari fakta yang ada, bahwa 50% siswa tergolong 'baik', sedangkan 12% tergolong 'sangat baik'. Sebaliknya, 19% siswa tergolong 'cukup', dan 19% lainnya tergolong 'kurang'.



Untuk memberikan analisis yang lebih rinci, ketiga aspek kemampuan menulis teks eksposisi akan dijelaskan di bawah ini:

### **Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Aspek Penguasaan dan Kelengkapan Isi**

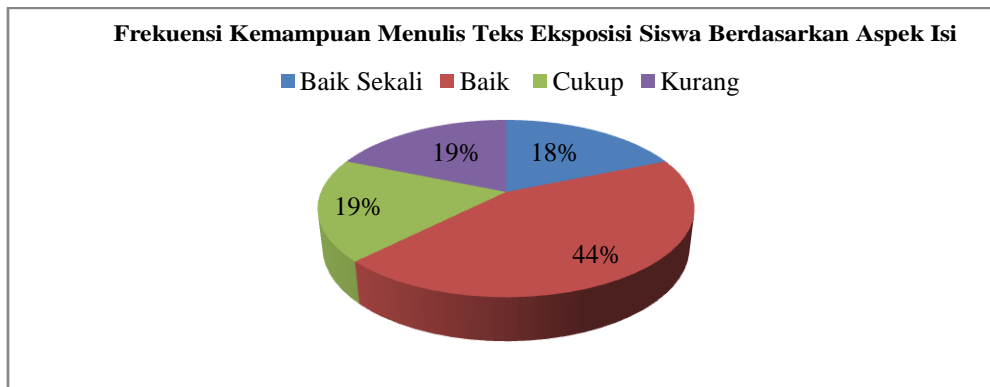
Aspek penguasaan dan kelengkapan isi teks meliputi beberapa faktor, antara lain pemahaman topik tulisan yang baik, meliputi penguasaan topik yang akan dibahas dalam teks; konten substantif, yang membutuhkan fakta, data, dan informasi yang akurat dan relevan terkait dengan topik yang dibahas; pengembangan pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan kembali sudut pandang penulis, yang harus dijelaskan secara rinci dan komprehensif; dan relevansi dengan topik yang dibahas, artinya isi teks harus sesuai dengan topik pembahasan dan tidak menyimpang dari tujuan penulisan.

Perhitungan kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek penguasaan dan kelengkapan isi teks siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu menghasilkan skor sebesar 27,38% berada dalam rentang 25-29 dengan kategori sangat baik. Berikut rinciannya:

**Tabel 3. Frekuensi Tingkat Penguasaan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi siswa pada Aspek Penguasaan dan Kelengkapan Isi Teks**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>
30 – 40	6	Baik Sekali
25 – 29	14	Baik
18 – 24	6	Cukup
10 – 17	6	Kurang

Grafik di bawah ini menggambarkan frekuensi tingkat kemahiran menulis teks eksposisi berdasarkan aspek penguasaan dan kelengkapan isi teks pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu.



Gambar 2. Diagram Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Aspek Penguasaan dan kelengkapan isi teks

Berdasarkan diagram frekuensi yang menggambarkan tingkat kemampuan menulis teks eksposisi berdasarkan aspek penguasaan dan kelengkapan isi teks di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori *baik*. Secara khusus, 44% siswa diklasifikasikan *baik*, sedangkan 18% diklasifikasikan *sangat baik*. Sementara itu, 19% siswa tergolong *cukup*, dan 19% lainnya tergolong *kurang*.

### Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Aspek Keruntutan dan Kelengkapan Struktur Teks

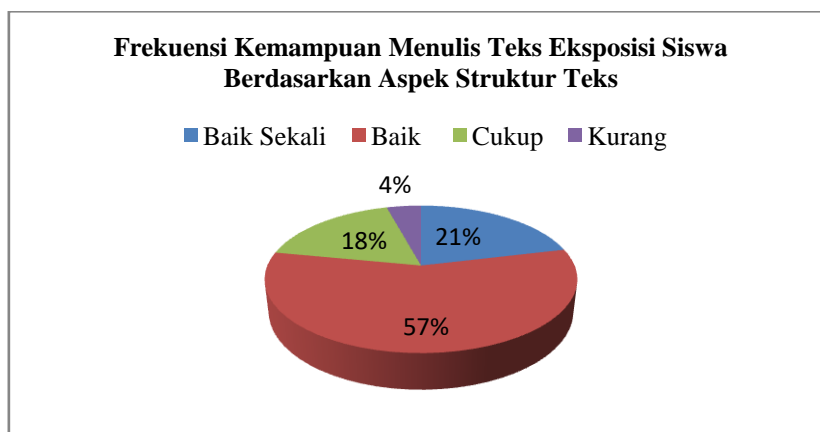
Hikmah (2021) menjelaskan bahwa ada tiga aspek penting dalam memastikan keruntutan dan kelengkapan struktur teks: pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan pendapat (reorientasi). Pernyataan pendapat (tesis) memuat pokok-pokok pikiran yang akan dibahas dalam teks. Argumen adalah alasan atau pembenaran yang dapat memperkuat atau membantah suatu gagasan. Sedangkan penegasan kembali pendapat (reorientasi) adalah bagian yang berisi kesimpulan atau pernyataan kembali dari pernyataan pendapat yang telah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan menulis teks eksposisi berdasarkan keruntutan dan ketuntasan struktur teks siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu rata-rata skor yang diperoleh adalah 20,85%. Skor ini termasuk dalam kategori *baik* dan berkisar antara 20 hingga 24. Rincian grafik di bawah ini.

**Tabel 4. Frekuensi Tingkat penguasaan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Mahasiswa Aspek Keruntutan dan Kelengkapan Struktur Teks**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
25 – 30	6	Baik Sekali
20 -24	16	Baik
15 – 20	5	Cukup
1 – 14	5	Kurang

Gambar di bawah ini menggambarkan tingkat kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu dalam menulis teks eksposisi berdasarkan aspek keruntutan dan kelengkapan struktur teks:



**Gambar 3. Diagram Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Aspek Keruntutan dan Kelengkapan Struktur Teks**

Berdasarkan diagram frekuensi kemampuan menulis teks eksposisi yang ditunjukkan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu dalam menulis teks eksposisi berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan 57 % siswa dikategorikan baik, 21% sangat baik, 18% cukup, dan 4% kurang.

#### **Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Aspek Kosakata**

Kemampuan menulis teks eksposisi ditinjau dari penguasaan kosakata mencakup empat aspek. Pertama, penguasaan kata-kata canggih, yang berarti memiliki kosa kata yang luas dan kemampuan menggunakan kata-kata yang tidak biasa atau lebih formal. Kedua, pilihan kata dan ungkapan yang efektif, yang melibatkan pemilihan kata dan ungkapan yang tepat untuk menyampaikan pesan dengan jelas. Ketiga, penguasaan

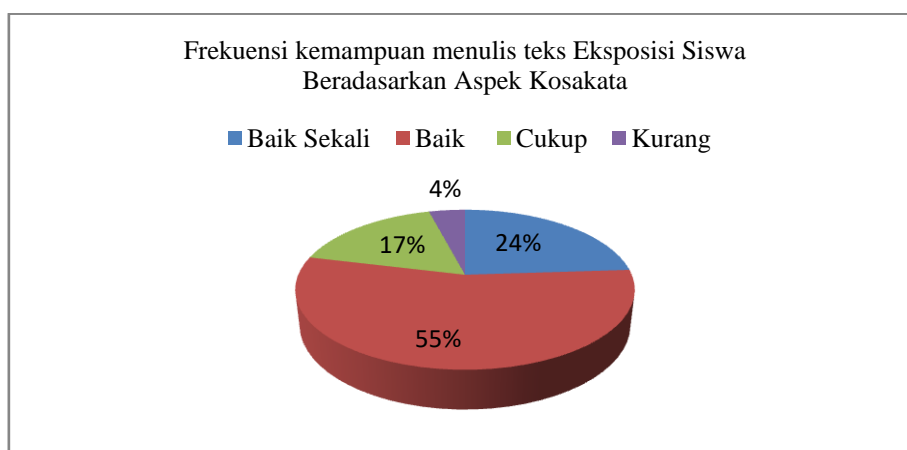
pembentukan kata menggunakan awalan, akhiran, atau perubahan kata dasar. Terakhir, menggunakan register yang benar, yang memerlukan pemilihan kosa kata berdasarkan konteks dan tujuan penulisan.

Hasil penilaian kemampuan menulis teks eksposisi berdasarkan aspek kosa kata siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu menunjukkan skor sebesar 20,90% yang berada dalam rentang 20-24 dengan kategori baik. Lebih jelasnya dan grafik dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 5. Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Berdasarkan Aspek Kosakata**

Tingkat Penguasaan	Frekuensi	Kategori
25 – 30	7	Baik Sekali
20 -24	16	Baik
15 – 20	5	Cukup
9 – 14	4	Kurang

Grafik di bawah ini menggambarkan frekuensi kemampuan siswa dalam membuat teks Eksposisi berdasarkan aspek kosa kata



**Gambar 3: Diagram Frekuensi Tingkat Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Aspek Kosa Kata**

Berdasarkan diagram frekuensi yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu dalam menulis teks eksposisi ditinjau dari aspek kosa kata secara umum tergolong baik. Secara spesifik, 55% tulisan siswa dinilai baik, 24% dinilai sangat baik, 17% dinilai cukup, dan hanya 4% yang dinilai kurang.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMPN 14 Kota Bengkulu memiliki keterampilan yang baik dalam menulis teks eksposisi dengan skor rata-rata 78,25%. Perinciannya menunjukkan bahwa 50% siswa baik dan 12% sangat baik, sedangkan 19% cukup dan 19% kurang. Masih ada anak-anak tertentu yang keterampilannya perlu dikembangkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengambil tindakan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang penguasaan siswa terhadap materi pelajaran dan dapat membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuannya.

Ditinjau dari kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek penguasaan dan kelengkapan isi teks, siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu memperoleh skor 27,38% yang termasuk dalam kategori terbaik dengan rincian 44% baik, 18% sangat baik, 19% cukup, dan 19% kurang. Kemampuan menulis teks eksposisi dengan penguasaan dan kelengkapan isi yang baik sangat penting bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Penguasaan dan kelengkapan isi teks eksposisi oleh siswa dapat memastikan bahwa pesan yang dimaksud tersampaikan dengan jelas, logis, dan persuasif kepada pembaca. Selain itu, dapat memastikan bahwa siswa menggunakan fakta dan argumen yang valid, kuat, dan relevan untuk mendukung pendapat atau pandangan mereka, sehingga meningkatkan kredibilitas tulisan mereka. Penguasaan dan kelengkapan isi teks eksposisi juga mempengaruhi kualitas analisis siswa terhadap topik atau masalah yang diangkat. Jika siswa tidak memahami isi teks dengan baik, mereka mungkin tidak dapat menganalisis topik atau masalah secara mendalam, mengekstraksi informasi yang relevan, atau menyajikan argumen logis.

Selanjutnya, penguasaan dan kelengkapan isi teks eksposisi dapat meningkatkan kualitas analisis siswa dan kemampuan mereka dalam menyusun argumentasi berdasarkan fakta dan informasi yang akurat. Aspek penguasaan dan kelengkapan isi teks eksposisi juga dapat melatih siswa dalam berpikir kritis, mengorganisasikan ide secara logis, dan membangun argumentasi yang kuat dan kohesif. Penguasaan dan kelengkapan isi teks eksposisi yang baik merupakan dasar bagi keterampilan menulis yang baik secara umum. Jika siswa dapat menguasai isi teks dengan baik, mereka dapat

memahami struktur teks, menyusun urutan penulisan yang logis, dan mengembangkan argumen dan fakta secara efektif.

Hasil kemampuan menulis teks eksposisi pada aspek keruntutan dan kelengkapan struktur teks siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu menunjukkan skor sebesar 20,85%. Skor tersebut berada dalam rentang 20-24, dikategorikan baik. Perincian menunjukkan bahwa 57% siswa baik, 21% sangat baik, 18% cukup, dan 4% kurang. Kemampuan menulis teks eksposisi dengan fokus pada keruntutan dan kelengkapan struktur teks sangat signifikan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Keterampilan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir analitis yang sangat berharga dalam berbagai situasi kehidupan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Menulis teks eksposisi, dengan tetap menekankan keruntutan dan kelengkapan struktur teks, memerlukan kemampuan berpikir analitis. Siswa perlu mengatur informasi secara efektif, menyajikan argumen logis, dan memberikan alasan kuat untuk mendukung pendapat atau ide mereka di dalam teks. Selain itu, kemampuan menulis teks eksposisi dengan fokus pada keruntutan dan kelengkapan struktur teks menjadi langkah awal dalam menumbuhkan keterampilan menulis yang berkelanjutan.

Kemampuan menulis teks eksposisi aspek kosakata pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu mencapai skor 20,90% berada pada 20-24, menunjukkan kategori baik. Perinciannya menunjukkan bahwa 55% siswa baik, 24% sangat baik, 17% cukup, dan 4% kurang. Kemampuan menulis teks eksposisi dengan penguasaan kosa kata yang baik sangat penting bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. Kemahiran dalam kosa kata memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara efektif dan tepat. Saat menulis teks eksposisi, memilih kata yang tepat sangat penting untuk menyampaikan pesan dan tujuan teks yang dimaksud. Dengan dasar kosa kata yang kuat, siswa dapat menghindari pengulangan kata yang berlebihan dan membuat teks mereka lebih beragam dan menarik. Penguasaan kosa kata yang baik juga membantu siswa dalam menyusun argumentasi yang kuat dalam teks eksposisi mereka. Pilihan kosa kata yang tepat berkontribusi untuk memberikan alasan dan bukti yang lebih kredibel dan persuasif. Dengan memanfaatkan kosa kata yang bervariasi dan luas, siswa dapat mengelaborasi ide-ide mereka secara lebih rinci dan komprehensif, sehingga memperkuat argumentasi dalam teks eksposisi

mereka. Selanjutnya, penguasaan kosa kata dalam menulis teks eksposisi merupakan langkah penting dalam mengembangkan keterampilan menulis berkelanjutan. Kemampuan menggunakan kosa kata yang beragam dan sesuai membantu siswa menyempurnakan kemampuan menulis secara keseluruhan.

Kemampuan menulis teks eksposisi SMPN 14 Kota Bengkulu masih baik, namun belum mencapai tingkat ideal yang diinginkan yaitu sangat baik. Untuk meningkatkan kemampuan siswa SMP 14 Kota Bengkulu dalam menyusun teks eksposisi, penulis menyarankan beberapa langkah yang dapat dilakukan. Pertama, guru dapat memberikan tugas menulis secara teratur untuk memfasilitasi praktik siswa. Kedua, siswa dapat diajarkan teknik menulis yang lebih kompleks untuk memperdalam pemahaman mereka. Selain itu, guru harus memanfaatkan berbagai model inovatif, pendekatan, dan metode untuk meningkatkan pengalaman belajar.

Beberapa penelitian telah dilakukan dengan tujuan untuk melihat kemampuan kemampuan dalam menulis teks eksposisi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Antrisna Putri, Warsiman, dan Hermiati (2022), menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* dengan integrasi media visual untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Dengan memanfaatkan alat bantu visual, siswa dibimbing untuk mengembangkan ide-ide koheren yang membutuhkan pemahaman pembaca. Penelitian lain Wirabhakti (2022) Untuk membantu siswa menulis teks eksposisi dengan lebih efektif, telah diterapkan pemanfaatan model menggambar dan menggambar. Strategi ini memungkinkan siswa untuk membangun ide tulisan mereka dengan menganalisis gambar berurutan, yang meningkatkan pengetahuan konseptual mereka dalam menulis. Demikian pula, peneliti Jamhar, Mboka, dan Sidik (2020) memanfaatkan metode penulisan kolaboratif untuk menjawab tantangan siswa dalam menyusun teks eksposisi. Pendekatan kolaboratif ini memfasilitasi produksi tulisan eksposisi yang lebih efektif di kalangan siswa. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Rosdiana (2020), pendekatan *Think Talk Write* digunakan untuk membantu siswa dalam menulis eksposisi. Pendekatan ini mendorong siswa untuk terlibat dalam diskusi dan kemudian menulis tentang topik tertentu menggunakan teknik *Think Talk Write*.

## SIMPULAN

Secara umum kemampuan siswa kelas 8 SMPN 14 Kota Bengkulu dalam menulis teks eksposisi mencapai skor 78,25% dengan kategori baik. Adapun rincian kemampuannya yaitu kemampuan aspek penguasaan dan kelengkapan isi teks, kemampuan aspek keruntutan dan kelengkapan struktur teks dan kemampuan aspek kosakata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamdi, M., Mahsun, M., & Sukri, M. (2023). "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah Di SMP Negeri 2 Gunungsari." *Jurnal Ilmiah Telaah*, 8(1):11. doi: 10.31764/telaah.v8i1.13358.
- Hasana, I., Auzar, A., & Pertamasari, S. (2023). "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Bangkinang." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2):7414–24.
- Hikmah, S. N. A. (2021). Pengembangan Instrumen Asesmen Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(01), 59. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i01.975>
- Irmayanti, I., Tang, M. R., & Garim, I. (2022). "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Media Gambar Karikatur Siswa Sekolah Menengah Atas." *HUMAN: South Asian Journal of Social Studies*, 2(2):141–53.
- Jultia, W. O., Sahlan, S., & Hanafi, F. (2019). "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Duraka." *BASTRA (Bahasa Dan Sastra)*, 4(3).
- Kemal, I., & Febriyana, M. (2023). "Penulisan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Pengguna Instagram Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 19(1):127–38.
- Putri, N.A., Warsiman, W., & Hermiati, T. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Problem Based Learning Dengan Media Gambar. *Jurnal Metamorfosa*, 10(1), 11–21. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v10i1.1730>
- Rahmatina, C.A., Jannah, M., & Annisa, F. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis STEM (Science, Technology, Engineering, And Mathematics) Di SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 1(1), 27–33. DOI: [10.22373/p-jpft.v1i1.6531](https://doi.org/10.22373/p-jpft.v1i1.6531)
- Ramadhan, J., Mboka, I and Sidik, S. (2020). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Collaborative Writing." *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1):1. doi: 10.30984/jii.v14i1.1028.
- Rosdiana, D. (2020). "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Strategi Think -Talk Write." *Journal EDUCATIO*, 6(1), 132-139.
- Sadeli, L. (2020). "Pembelajaran Model Gambar Dan Sugesti Imajiner Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Dan Sastra." *Jurnal Soshum Insentif*, 3(2):211–20. doi: 10.36787/jsi.v3i2.374.
- Samini, E., & Suendarti, M. (2020). "Pengaruh Minat Baca Dan Penguasaan Kosakata



- Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi.” *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(1):27. doi: 10.30998/diskursus.v3i01.6681.
- Septhin, K., Mulawarman, W. G., & Suhatmady, B. (2018). “Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI Smk Negeri 9 Samarinda.” *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2):89–100. doi: 10.30872/diglosia.v1i2.pp89-100.
- Sobolo, K., Rahim, A. R., & Munirah, M. (2021). “Keefektifan Model Stad, Atm, Dan Pemodelan Struktur Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi.” *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3):102–14. doi: 10.51574/jrip.v1i3.66.
- Sumitro, E. A., & Rizqi, H. (2023). “INDONESIA TERHADAP Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri NEGERI 1 Gapura Kabupaten Sumenep.” *Journal Pendidikan Bahasa*, 12(1). doi: 10.31571/bahasa.v12i1.5713.
- Tanjung, D. N. P., Tambunan, N. A., & Saragih, V. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(2), 22–26. <https://doi.org/10.57251/ped.v2i2.648>
- Trisoningsih, D. (2021). “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Quantum Learning Berbantuan Gambar Berseri.” *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(3):863–71. doi: 10.31949/educatio.v7i3.1271.
- Widyaningrum, H. K. (2018). “Pembelajaran Menulis Teks Cerita Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV.” *Jurnal Pendidikan Edutama* 5(2):89. doi: 10.30734/jpe.v5i2.129.
- Wirabhakti, L. W. (2022). “Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dengan Model Picture and Picture Berbasis Tri Hita Karana.” *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia* 4(September):83–93.